
OPTIMALISASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA DAN *PLATFORM* DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI DAN PEMASARAN KAIN TRADISIONAL SSAIRANGAN PADA UMKM ECOMEL SASIRANGAN

Sri Hartini^{1*}, Dewi Dewantara², Mahmudah Hasanah³, Selvia Dina Norzahidah⁴, dan Selvina
Agustin⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Lambung Mangkurat

srihartini_pfis@ulm.ac.id^{1*}, dewantara_pfis@ulm.ac.id², mahmudahhasanah@ulm.ac.id³,
2310121120008@mhs.ulm.ac.id⁴, 2410121220005@mhs.ulm.ac.id⁵

Abstrak

Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Lambung Mangkurat, yaitu Ecomel Sasirangan, menghadapi kendala utama pada aspek produksi dan pemasaran. Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim PKM menyelenggarakan program yang bertujuan meningkatkan kapasitas produksi sekaligus memperkuat strategi pemasaran melalui pemanfaatan teknologi tepat guna dan platform digital. Rangkaian kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, evaluasi, hingga penyusunan rencana keberlanjutan. Program ini menghasilkan capaian signifikan, antara lain pengembangan serta penerapan website e-inventory (<https://app.ecomelsasirangan.com/>) dan alat pencelup warna kain sasirangan yang mampu meningkatkan kapasitas produksi, serta peluncuran website e-katalog (<https://ecomelsasirangan.com/>) yang mendukung pemasaran. Keberadaan e-inventory dan alat pencelup memudahkan mitra dalam perencanaan dan evaluasi produksi, sedangkan e-katalog membantu memperluas pasar serta menarik konsumen baru. Dengan demikian, penerapan teknologi tepat guna terbukti meningkatkan efektivitas produksi maupun pemasaran Ecomel Sasirangan. Selain itu, program ini juga membuka peluang pengembangan lebih lanjut dalam mendorong pertumbuhan usaha dan keterlibatan masyarakat yang lebih luas.

Kata Kunci: Teknologi tepat guna; *Platform digital*; Kain tradisional sasirangan; UMKM Ecomel

1. Pendahuluan

Dalam persaingan ketat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, Ecomel Sasirangan hadir sebagai pelaku usaha yang bergerak di bidang kerajinan kain tradisional khas Kalimantan Selatan. UMKM ini menghadapi sejumlah kendala, mulai dari keterbatasan tenaga kerja terampil dalam produksi, hambatan pemasaran, kesulitan menjangkau pasar yang lebih luas, hingga persaingan dengan produk impor sambil tetap menjaga kualitas. Berlokasi di Jl. Veteran No. 05 RT 03, Desa Telaga Sari, Amuntai Selatan, Hulu Sungai Utara, sekitar 169 km dari Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, usaha ini didirikan oleh Zainal Fuad, S.Pd., M.Pd. pada 2019 dan resmi memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) 0220000602602 pada 2023. Keistimewaannya terletak pada komitmen pendirinya dalam melestarikan budaya lokal melalui pembuatan kain sasirangan dengan teknik ecoprint dan pewarna alami.

Seperti banyak UMKM lainnya,

Ecomel Sasirangan masih terbatas pada aspek keterampilan SDM, kapasitas produksi, manajemen, dan strategi pemasaran. Proses pewarnaan kain masih menggunakan peralatan sederhana sehingga hasil produksi terbatas, sementara pemanfaatan media digital belum optimal, termasuk katalog digital yang seharusnya dapat menunjang promosi. Saat ini promosi lebih banyak mengandalkan instastory, dengan sedikit variasi konten lain. Padahal, sejumlah penelitian (Anwar & Aryani, 2023; Atmanegara et al., 2023; Oktaviana et al., 2017; Prasada et al., 2023) menunjukkan pentingnya pemanfaatan platform digital untuk keberlanjutan usaha, serta riset lain (Dewa et al., 2022; Djamereng et al.; Yulianto et al., 2024)

menekankan efektivitas katalog digital bagi UMKM. Meski demikian, Zainal Fuad tetap konsisten menjaga nilai budaya lokal dengan memproduksi kain sasirangan khas Kalimantan Selatan.



Gambar 1. Kunjungan ke Ecomel sasirangan

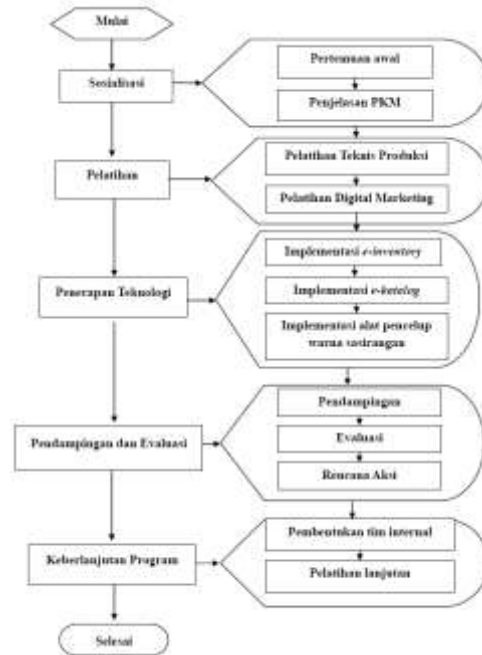
2. Tujuan

Menyadari kendala tersebut, disusunlah program Optimalisasi Teknologi Tepat Guna (TTG) dan Platform Digital yang diarahkan pada peningkatan keterampilan SDM serta strategi pemasaran. Program ini mengintegrasikan pemanfaatan alat pencelup warna kain sasirangan, sistem e-inventory, dan e-katalog. TTG diharapkan mampu meningkatkan kapasitas produksi, sementara digitalisasi pemasaran membantu memperluas jangkauan pasar. Tujuannya adalah mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, menjamin keberlanjutan usaha, sekaligus melestarikan budaya Kalimantan Selatan. E-inventory dikembangkan sebagai platform web untuk memantau stok bahan baku maupun produk jadi secara real time, sehingga mitra dapat mengelola persediaan dengan lebih efisien. Sementara itu, e-katalog menyediakan informasi produk kepada konsumen, mulai dari detail pesanan yang sedang diproses hingga daftar kain sasirangan siap jual. Adapun alat pencelup warna kain

sasirangan dengan kapasitas delapan helai digunakan dalam proses pewarnaan dasar, sehingga dapat mempercepat produksi sekaligus meningkatkan kualitas hasil.

3. Metode

Program pengabdian ini dilaksanakan di Ecomel Sasirangan yang berlokasi di Jl. Veteran No. 05 RT 03, Desa Telaga Sari, Amuntai Selatan, Hulu Sungai Utara, pada periode Juli hingga Desember 2025. Kegiatan melibatkan sepuluh peserta, terdiri atas tim pelaksana, pemilik, dan karyawan Ecomel Sasirangan. Proses pelaksanaan terbagi ke dalam lima tahap. Tahap pertama adalah sosialisasi, berupa penyampaian informasi terkait tujuan, program, serta bentuk pendampingan. Tahap kedua mencakup pelatihan, meliputi pengoperasian alat pencelup kain sasirangan, penggunaan e-inventory, dan pemanfaatan e-katalog. Tahap ketiga berupa penerapan teknologi melalui implementasi alat pencelup, sistem e-inventory sederhana, serta pengembangan e-katalog. Selanjutnya, tahap keempat adalah pendampingan dan evaluasi, yang dilakukan melalui bimbingan penggunaan teknologi serta penilaian dengan wawancara dan testimoni konsumen. Tahap kelima menekankan keberlanjutan program dengan membentuk tim internal di Ecomel Sasirangan yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan dan pembaruan TTG serta platform digital. Alur pelaksanaan PKM ini divisualisasikan dalam diagram alir yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan PKM

4.

dan Pembahasan

Hasil

Sosialisasi program PKM dilaksanakan pada Senin, 21 Juli 2025, dengan melibatkan pemilik dan karyawan Ecomel Sasirangan. Pada kegiatan ini disampaikan pengenalan program beserta tujuan, manfaat yang akan diperoleh, rencana penggunaan alat pencelup kain sasirangan, aplikasi e-inventory dan e-katalog, serta bentuk pelatihan dan pendampingan yang akan dilaksanakan.



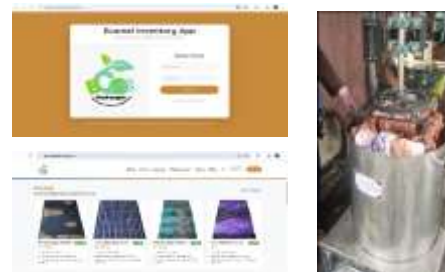
Gambar 3. Sosialisasi PKM

Pelatihan awal mengenai media sosial, e-katalog, dan e-inventory dilaksanakan pada 22 Juli 2025 di Ecomel Sasirangan. Materi yang diberikan mencakup penggunaan Instagram, TikTok, dan CapCut, serta pengenalan aplikasi e-katalog dan e-inventory yang kemudian diperbaiki sesuai saran mitra. Pelatihan lanjutan untuk e-inventory dan e-katalog dilakukan secara daring pada 2–4 Agustus 2025. Pada hari pertama, peserta berlatih menginput data barang masuk dan keluar, termasuk stok kain polos, pewarna, benang, serta bahan produksi lain, sekaligus memasukkan data pemasok. Selama kegiatan, tim PKM bersama mitra memberikan masukan untuk pengembangan fitur e-inventory, terutama penambahan menu bahan terkait proses produksi. Fitur tersebut kemudian ditambahkan dan dilanjutkan dengan pelatihan pengisian data produksi, mulai dari kain yang masih diproses, selesai diproduksi, hingga terjual. Pada hari ketiga, pelatihan difokuskan pada pemanfaatan e-katalog, khususnya menu order untuk merekap pesanan konsumen secara lebih sistematis. Peserta juga dilatih menambahkan produk pada menu produk, mengisi menu berita saat mengikuti bazar, serta melengkapi menu dengan informasi sejarah, filosofi, dan motif sasirangan. Selain itu, materi pelatihan diperdalam sesuai dengan pembaruan menu berdasarkan masukan dari tim dan mitra.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan-Pelatihan

Pada Kamis, 7 Agustus 2025, dilaksanakan pelatihan penggunaan alat pencelup kain sasirangan. Alat ini digunakan untuk proses pewarnaan dasar dan memiliki kapasitas hingga delapan lembar kain dalam satu kali pewarnaan. Setelah pelatihan, dilakukan implementasi teknologi berupa e-inventory, e-katalog, serta alat pencelup tersebut. E-inventory yang tersedia di <https://app.ecomelsasirangan.com/> dilengkapi dengan buku panduan dan dimanfaatkan mitra untuk mencatat stok bahan maupun produk, data pemasok, serta aktivitas produksi. Sementara itu, e-katalog yang dapat diakses melalui <https://ecomelsasirangan.com/> berfungsi menampilkan produk, sejarah, filosofi, dan motif sasirangan, sekaligus menyajikan informasi kegiatan bazar sehingga konsumen dapat langsung melakukan pemesanan.



Gambar 5. Aplikasi E-inventory, E-katalog dan alat pencelup warna

Alat pencelup kain sasirangan dapat digunakan untuk proses pewarnaan dasar dengan kapasitas hingga delapan helai kain dalam sekali pemakaian. Perangkat ini tersusun atas kerangka, drum berukuran tinggi 60 cm dan diameter 40 cm, pengait untuk menempatkan kain, tiang penyangga, tuas pengungkit, kompor, serta tabung gas. Selain itu, tersedia pula buku panduan mengenai penggunaan media sosial dan aplikasi pengeditan video. Selama proses pelatihan dan penerapan program, tim tidak hanya memberikan pendampingan tetapi juga melakukan evaluasi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa efektivitas produksi dan pemasaran meningkat sekitar 20% dalam satu bulan setelah program berjalan. Namun demikian, pengoperasian e-inventory dan e-katalog masih membutuhkan tenaga khusus agar pencatatan lebih optimal, begitu pula pengelolaan media sosial disarankan dikelola oleh petugas khusus agar hasilnya lebih efektif.



Gambar 6. Pendampingan dan evaluasi

Untuk menjamin keberlanjutan program, hasil pendampingan dan evaluasi merekomendasikan pembentukan tim internal di Ecomel Sasirangan yang bertugas memelihara serta memperbarui platform digital dan mengelola penggunaan alat pencelup kain sasirangan. Selain itu, keberlanjutan program juga diarahkan melalui kerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU), khususnya terkait pemanfaatan teknologi pencelupan kain sasirangan.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM berjalan dengan baik, yang ditunjukkan oleh sejumlah capaian. Pertama, tersedianya dan berfungsinya web e-inventory (<https://app.ecomelsasirangan.com>) serta alat pencelup kain sasirangan yang mendukung peningkatan kapasitas produksi. Kedua, pengembangan dan penerapan web e-katalog (<https://ecomelsasirangan.com>). Pemanfaatan e-inventory membantu mitra dalam merencanakan dan mengevaluasi produksi dengan lebih akurat, sehingga dapat meminimalkan kesalahan pencatatan, penghitungan fisik, dan pengelolaan stok. Dampaknya, manajemen inventori menjadi lebih efisien, biaya operasional berkurang, dan penjualan meningkat (Anwar & Aryani, 2023; Atmanegara et al., 2023; D. Oktaviana et al., 2017; Prasada et al., 2023). Sementara itu, pemakaian alat pencelup kain sasirangan mampu mempercepat proses pewarnaan sehingga waktu produksi lebih hemat (Maharani et al., 2022; Qurrata et al., 2020; Widagdo et al., 2024; Yusiran et al., 2025). Implementasi e-katalog memungkinkan mitra mengurangi biaya pencetakan katalog manual sekaligus memperluas pasar secara lebih efektif (Dewa et al., 2022; Djamereng et al., n.d.; I. Oktaviana et

al., 2024; Yulianto et al., 2024). Selain mudah diakses (Anwar & Aryani, 2023; Atmanegara et al., 2023; Dewa et al., 2022; I. Oktaviana et al., 2024; Prasada et al., 2023; Yulianto et al., 2024), e-katalog juga terus diperbarui dengan data aktual (Dewa et al., 2022; Djamereng et al., 2025), bahkan berpotensi menarik konsumen baru. Optimalisasi TGT dan platform digital ini terbukti meningkatkan efektivitas produksi sekaligus strategi pemasaran.

Faktor pendukung utama kegiatan ini adalah adanya dukungan penuh dari LPPM Universitas Lambung Mangkurat serta pelaksanaannya yang bertepatan dengan masa libur semester. Adapun kendala yang dihadapi terletak pada penyesuaian jadwal antara tim PKM dan mitra, khususnya ketika pelatihan dilaksanakan.

5. Simpulan

Melalui program PKM, telah dikembangkan website e-inventory (<https://app.ecomelsasirangan.com>) serta alat pencelup kain sasirangan yang berfungsi meningkatkan kapasitas produksi. Selain itu, juga dirancang website e-katalog (<https://ecomelsasirangan.com/>) sebagai sarana untuk memperkuat strategi pemasaran. Pemanfaatan e-inventory dan alat pencelup memudahkan mitra dalam merencanakan sekaligus menilai proses produksi, sedangkan penggunaan e-katalog membantu memperluas jangkauan pasar dan menarik konsumen baru. Secara keseluruhan, pemanfaatan teknologi tepat guna dan platform digital ini berhasil meningkatkan efektivitas produksi maupun

pemasaran pada UMKM Ecomel Sasirangan. Program pengabdian berikutnya disarankan untuk menitikberatkan pada pelatihan baik dengan topik serupa maupun tema lain yang relevan dengan permasalahan produksi dan pemasaran UMKM. Pelatihan tersebut diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan efisiensi produksi serta penguatan strategi pemasaran.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat menyampaikan apresiasi kepada DPPM Kemendiksisaintek atas dukungan pendanaan yang telah diberikan untuk kegiatan ini pada tahun 2025.

Daftar Pustaka

- Anwar, S. A., & Aryani, S. D. (2023). Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Kopi Shop Teman Nongkrong Dalam Meningkatkan Kualitas Pelanggan. *Jurnal SISKOM-KB (Sistem Komputer Dan Kecerdasan Buatan)*, 7(1), 88–95.
- Atmanegara, S., Yuda, I. D. M., & Arief, M. H. (2023). Implementasi Pemasaran Digital Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Penjualan Pada UMKM di Desa Candijati. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 5958–5962.
- Dewa, W. A., Dwi Mumpuni, I., & Rahmawati, L. S. (2022). Pemanfaatan Sosial Media Branding pada Mitra Anugrah Jaya untuk

- Meningkatkan Pemasaran Digital Aneka Keripik “Extra Delicious.” *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(2), 918–924.
- Djamereng, A., Nur Hayati, L., Syifa Salsabila Ruffin, A., & Salsabila Fakhruddin, L. (2025). *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat) Peningkatan Penjualan Produk Merica dan Cengkeh Melalui Strategi Media Pemasaran Secara Online*. 10(1), 176-184.
- Maharani, D., Susilowati, E., & Nurhayati, T. (2022). Profil Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Nonrutin. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10(3), 267–275.
- Oktaviana, I., Pusparini, D., Wahyudi, I., & Setiawan, N. (2024). Pemanfaatan Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Pemasaran dan Penjualan Kain Batik Desa Klampar Pamekasan. *MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(2), 155–165.
- Prasada, I. Y., Sillasi, N. Z., & Rifai, A. Z. (2023). Pemasaran Digital dan Pendapatan Petani di desa Sidoagung Kecamatan Sruweng. *Journal of Digital Business and Management*, 2(2), 55–63.
- Qurrata, V. A., Yusida, E., Sudjatmiko, S., & Fajar, L. (2020). Teknologi Desain Alat Pencelupan Pewarnaan di UKM Batik Dewandaru di Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(3).
- Widagdo, J., Zeyn, A. K., Komaryatin, N., & Roosdhany, R. (2024). Peningkatan Daya Saing Produk Batik Alam Jepara Melalui Penciptaan Cap Alternatif dan Penggunaan Bahan Pewarna Alam yang Ramah Lingkungan. *Journal Pengabdian Kepada Masyarakat UJB*, 7(2), 101–110.
- Yulianto, D., Puspitoningrum, E., Marifin, M., Firmansyah, A. F., & Pradana, D. S. (2024). Optimalisasi Digital Marketing untuk Pemasaran Kuda Lumping Sekaligus Pelestarian Seni Budaya Desa Karangrejo Kabupaten Kediri. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 9(2), 159–167.
- Yusiran, Y., Atabiq, F., & Pangestu, S. D. F. (2025). Penerapan Alat Celup Batik Bertenaga Surya untuk Optimalisasi Hasil Produksi pada Pengrajin Batik Konvensional. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(3), 875–882.